

Pengenalan Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Bisnis bagi Siswa SMA

Mohammad Aryo Arifin ¹, Nurmalia ², Emilda ³, Emma Lilianti ⁴, Jusmani ⁵, Andre Eko Putra ⁶

^{1,2,3,3,5,6} Universitas PGRI Palembang

Email: aryo.83arifin@gmail.com

Received: 14-11-2023

Revised: 21-11-2023

Approved: 30-11-2023

ABSTRAK

Akuntansi manajerial membantu manajer di dalam organisasi dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil salah satunya adalah keputusan bisnis. Di era digitalisasi siswa SMA mulai banyak yang tertarik untuk berbisnis, karena bisnis bisa dilakukan secara online. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pemberian penyuluhan dan diskusi serta evaluasi berupa kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Dari hasil kuesioner kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada para siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI sebanyak 85% para siswa ingin lebih menerapkan akuntansi manajerial sebelum dan saat memulai bisnis, agar bisnis yang dilakukan berjalan dengan baik dan maju.

Kata Kunci : Siswa, Akuntansi Manajerial, Bisnis

PENDAHULUAN

Peran akuntan manajemen dalam suatu organisasi merupakan salah satu peran pendukung. Akuntan manajemen membantu orang-orang yang bertanggung jawab melaksanakan tujuan dasar organisasi. Posisi yang bertanggung jawab langsung pada tujuan dasar organisasi disebut posisi lini. Sedangkan posisi yang mendukung dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf. Peran manajer lini adalah sebagai orang yang membuat kebijakan dan keputusan yang berpengaruh terhadap produksi. Melalui penyediaan dan penginterpretasian informasi akuntansi, akuntan manajemen dapat memiliki masukan penting dalam berbagai kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan akuntansi biaya.

Peran akuntansi manajemen dalam perusahaan menekankan pada pencapaian *goal* dan *objective* suatu organisasi pada saat ini. Menurut Abdul Halim, (2018:5) Akuntansi Manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan non keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Laba adalah tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan yang berorientasi *profit motive* adalah laba. Kinerja manajemen akan diukur dari keberhasilan pencapaian laba dari tahun ketahunnya. Keputusan yang diambil oleh pihak manajemen harus keputusan yang akurat. Manajemen merupakan *final decider* dalam pengambilan keputusan. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan informasi intern yang memadai, sehingga penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Akuntansi manajemen merupakan akuntansi penghubung yang sistematis dan menyajikan informasi yang berguna serta dapat dipercaya untuk dapat membantu manajemen sebagai final decider. Akuntansi manajemen merupakan tools of management, yaitu suatu alat yang ampuh bagi manajemen dalam melaksanakan tugasnya (Panjaitan & Sabiijono, 2015).

Hal ini berguna untuk memberikan informasi keuangan dan statistik yang akurat dan tepat kepada manajer untuk membuat keputusan jangka pendek dan jangka

panjang (Yusmaniarti, Marini, 2021). Proses ini untuk melakukan identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.

AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menyatakan bahwa akuntansi manajemen sebagai praktik meluas ketiga bidang berikut adalah Manajemen Strategi, Manajemen Kinerja, dan Manajemen Resiko. Akuntansi manajemen berbeda dengan *akuntansi keuangan, akuntansi syariah, akuntansi pemerintah, bidang akuntansi dan bidang akuntansi manapun juga*. Jika pada akuntansi keuangan, informasi atas laporan ditujukan untuk pihak dalam organisasi (*internal*) dan terkadang lebih menitikberatkan untuk pihak eksternal. Sedangkan untuk akuntansi manajemen informasi atas laporan yang dibuat ditujukan membantu manajer di dalam organisasi dengan pengambilan keputusan. Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan manufaktur yaitu dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kinerja perusahaan. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa (Satriani & Kusuma, 2020).

Keputusan yang diambil salah satunya adalah keputusan bisnis. Di era digitalisasi siswa SMA mulai banyak yang tertarik untuk berbisnis, karena bisnis bisa dilakukan secara online. Agar bisnis bisa maju maka dibutuhkan pengetahuan tentang akuntansi manajerial. SMA Negeri 1 Pulau Sirih Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan SMA Negeri yang para siswanya sudah mengetahui teknologi termasuk bisnis secara digital. Oleh karena perlu untuk mengenalkan pengetahuan tentang akuntansi manajerial kalangan siswa SMA.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka tim dosen program akuntansi dan prodi Bisnis Digital FEB Universitas PGRI Palembang melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan judul "Peranan Akuntansi Manajerial Bagi Siswa SMA dalam Pengambilan Keputusan Bisnis".

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan dan dilanjutnya dengan diskusi. Metode yang diaplikasikan kepada khalayak sasaran selama penyuluhan adalah pemaparan dari tim penyuluh dan tanya jawab antara penyuluh dengan khalayak sasaran.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan. Hal ini dilakukan agar diketahui pemahaman atas penyampaian materi yang disampaikan dan saran serta masukan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan kepada siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang tentang Peranan Akuntansi dalam Bisnis. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI menunjukkan sebelumnya siswa belum banyak mengetahui peranan Akuntansi Manajerial untuk pengambilan keputusan Bisnis. Ini terlihat dari sebelum diberikan materi 35% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 85%. Hal tersebut

menunjukkan peningkatan 50% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan Akuntansi Manajerial belum secara keseluruhan di pelajari oleh siswa.



Gambar. 1 Proses Penyuluhan tentang Peranan Akuntansi Manajerial



Gambar. 1. Proses Penyuluhan tentang Peranan Akuntansi Manajerial

Pengetahuan awal tentang keputusan penanaman modal sangat diperlukan saat memulai bisnis. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI tentang penanaman modal dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 44% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 46% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan pengetahuan tentang penanaman modal belum secara keseluruhan di pelajari oleh siswa. Untuk lebih mendalam dalam mulai berbisnis maka pengetahuan tentang penentuan harga pokok produk dijelaskan kepada siswa. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI tentang harga pokok produk dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 65% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 93%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 28% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan siswa sudah ada yang mengetahui tentang harga pokok produk (Gambar 3)

Setelah itu dilanjutkan dengan penyuluhan tentang analisis hubungan biaya volume dan laba. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI tentang analisis hubungan biaya volume dan laba dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 42% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 92%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 50% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan siswa belum banyak yang mengetahui tentang analisis hubungan biaya volume dan laba (Gambar 4)



Gambar. 3 Proses Penyuluhan tentang Penentuan Harga Pokok



Gambar. 4 Proses Penyuluhan tentang Analisis Hubungan Biaya Volume dan Laba

Para siswa mulai banyak yang tertarik berikutnya penyuluhan dan diskusi tentang penyusunan program dan anggaran. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI tentang penyusunan program dan anggaran dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 50% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 85%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 35% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan siswa belum banyak yang mengetahui tentang penyusunan program dan anggaran. Kegiatan seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar. 5 Proses tentang Penyusunan Program dan Anggaran dan Kegiatan PKM



Gambar. 6 Proses Diskusi tentang Sistem Pengendalian Manajemen dan Kegiatan PKM

Untuk sesi terakhir selanjutnya penyuluhan dan diskusi tentang penyusunan sistem pengendalian manajemen. Hasil kuesioner para siswa SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI tentang sistem pengendalian manajemen dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 30% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 78%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 48% pengetahuan para siswa. Hal ini disebabkan siswa belum banyak yang mengetahui tentang sistem pengendalian manajemen (gambar 6). Hasil kuesioner tentang kegiatan pengabdian Masyarakat di SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI menunjukkan 91% kegiatan ini bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim, topik dan materi pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar. 7 Foto Bersama

Setelah kegiatan dilanjutkan tanya jawab, para siswa tertarik untuk bertanya tentang materi penyuluhan. Untuk sebagai penutup foto bersama dengan siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada para siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang peranan pengetahuan akuntansi manajerial dalam berbisnis. Hasil kuesioner menunjukkan 85% para Siswa SMA Negeri 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tertarik menerapkan ilmu akuntansi manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2018). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Alma, Buchari. (2020). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Platt, H dan M. Platt. 2015. *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice Based Sample Bias*. "Journal of Economics and Finance, Vol. 26, No. 2, h. 184 – 197.
- Panjaitan, D. A. ., & Sabiiijono, H. (2015). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 874–882.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/645>
- Yusmaniarti, Marini, U. K. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASAKAN SAK SYARIAH SEBAGAI PERSIAPAN RAT PADA KOPERASI SYARIAH CAHAYA TANI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 215–225.